

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Beauvoir, Simone de. (1949). *The Second Sex*. New York: Vintage Books.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Anchor Books.
- Bornstein, M. H. (2015). *Children's parents*. In M. H. Bornstein & T. Leventhal (Eds.), *Ecology of Developmental Processes*. Psychology Press.
- Castells, Manuel. (2010). *The Rise of the Network Society* (2nd ed.). Oxford: Wiley-Blackwell.
- Creswell. J. W.. & Creswell. J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publication
- Eriyanto. (2021). Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial. PT Remaja Rosdakarya.
- Fuchs, Christian. (2021). *Social Media: A Critical Introduction* (3rd ed.). London: Sage Publications.
- Geertz, H. (1961). *The Javanese Family: A Study of Kinship and Socialization*. Free Press.
- Giddens, A. (1992). *The Transformation of Intimacy: Sexuality, Love and Eroticism in Modern Societies*. Stanford University Press.
- Honwana, A. (2014). *Waithood: Youth Transitions and Social Change*. In D. Branch & Z.
- Hooks, Bell. (1984). *Feminist Theory: From Margin to Center*. Boston: South End Press.
- Jenkins, Henry. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: New York University Press.
- Juditha, Christiany. et.al. (2018). *New Media & Komunikasi Politik (Telaah Kontestasi Politik dalam Ruang New Media*. Mbridge Press.

- Johnson, Allan G. (2014). *The Gender Knot: Unraveling Our Patriarchal Legacy* (3rd ed.). Philadelphia: Temple University Press.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Lister, Martin., et.al. (2009). *New Media: A Critical Introduction* (2nd ed.). London: Routledge.
- Marcia C. Inhorn, Nanci J. Smith-Hefner. (2021). *Waithood Gender, Education, and Global Delays in Marriage and Childbearing*. Berghahn Books.
- Mynarska, M., & Rytel, J. (2020). *Fertility desires and intentions in the context of environmental concerns*. Population and Environment.
- Millett, Kate. (1970). *Sexual Politics*. New York: Doubleday.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neuman. W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.).
- Patton, M. Q. (2010). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Tong, Rosemarie Putnam. (2009). *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. Colorado: Westview Press.
- Walby, Sylvia. (1990). *Theorizing Patriarchy*. Oxford: Basil Blackwell.
- Willim, A. B., & Miller, R. L. (2017). *Social Constructionism: Key Concepts*. London: Routledge.

Jurnal :

Anggrianti, Ririn, et al. (2024). Penundaan Perkawinan Bagi Wanita Karir dalam Perspektif Yusuf al-Qaradhawi. Shautuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan Universitas Islam Malang. Vol. 5, No. 1. Diakses pada tanggal 17 Mei 2025 melalui:

<https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/shautuna/article/view/35739/19380>

Aprilia, Dea, Nayla Rahma Putri & Abdullah Faadil Hanavi Kaisuku. (2024). Motif Wanita Takut Menikah Di Usia Lanjut. Universitas Negeri Surabaya. Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya 2024. Diakses pada tanggal 14 Mei 2025 melalui: <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/4006>

Asokawati, Dewinta & Zain Arfin Utama. (2024). Problematika *Waithood* Sebagai Upaya Kontrol Sosial Terhadap Persoalan Perkawinan Dalam Menekan Angka Kemiskinan. Jurnal Hukum. Diakses pada tanggal 14 Mei 2025 melalui: <https://www.journal.cattleyadf.org/index.php/Judge/article/view/620>

Hafis, Muhammad, Nia Elmiati & Juliani Syafitri. (2024). *Contemporary Issues of Islamic Family Law: The Waithood Phenomenon and the Impact of the Sex Recession in Indonesia in Review of Sadd al-dzari'ah*. Journal of Islamic Family. State Islamic University Sunan Kalijaga, State Islamic University Sultan Syarif Kasim dan PTIQ University. Journal of Islamic Family. Vol. 07, No. 01, hal. 18-39. Diakses pada tanggal 18 Mei 2025 melalui <https://ejournal.uit-irboyo.ac.id/index.php/as/article/view/6178>

HM, Rahmayani, Hasniar A. Radde & Titin Florentina Purwasetiawatik. (2021). Cinta Sebagai Mediator Konflik Peran Ganda terhadap Kepuasan Pernikahan. Jurnal Psikologi Karakter. Vol. 1, No. 2. Diakses pada tanggal 6 Juni 2025 melalui : <https://journal.unibos.ac.id/jpk/article/view/1246/791>

Khoirunnisa, Aida. (2024). Dinamika Feminisme dan Perubahan Sosial. Jurnal Media Akademik (JMA). Vol. 2, No. 3. Diakses pada tanggal 2 Juli 2026 melalui: <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/200/200>

Kusuma, Hanum Rafidah, Keysha Azalia Fitzdiny & Nayla Roudlotul Jannah. (2025). Perspektif Generasi Z Terhadap Pernikahan Dini. Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya 2024. Seminar Nasional Ilmu-ilmu Sosial. Diakses pada tanggal 6 Juni 2025 melalui : <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/3814/1119>

Nashrullah, Muhammad, Johari & Anindya MitraRaisnurPutri. (2023). *Analyze Reasons For Delaying Marriage for Young People Who Already Have The*

- Ability In Riau Province According To The Perspective Of Islamic Law*. Islamic Law Review: Journal of Islamic Family Law and Social Issues. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universiti Kebangsaan Malaysia. Vol. 1, No. 1. Diakses pada tanggal 17 Mei 2025, pukul 10:48 melalui <http://asas-ins.com/index.php/ILR/article/view/14/15>
- Ningtias, Indira Setia. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Angka Pernikahan Di Indonesia. Institut Pemerintahan Dalam Negeri. Jurnal Registratie. Vol, 4, No. 2, hal. 87-98. Diakses pada tanggal 17 Mei 2025 melalui <https://ejournal.ipdn.ac.id/jurnalregistratie/article/view/2819/1460>
- Oktarina, Ria, et.al. (2015). Sumber Stres, Strategi Koping dan Tingkat Stres Pada Buruh Perempuan Berstatus Menikah Dan Lajang. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen. Vol. 8, No. 3. Diakses pada tanggal 6 Juni 2025 melalui : <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/11555/9035>
- Oosterom, Marjoke. (2021). *Are Rural Young People Stuck in Waithood*. Institute of Development Studies, Brighton, Uk.
- Pratiwi, Titin Herlin Indah, Endang Wahyuni & Irul Hidayati. (2024). Implikasi Kematangan Emosi terhadap Kualitas Hubungan Pasangan pada Pernikahan Dini: Review Literatur. *Proceedings of PsychoNutrition Student Summit*. UIN Sunan Ampel Surabaya. Vol. 1, No. 1. Diakses pada tanggal 6 Juni 2025 melalui : <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/PINUSS/article/view/2313/1598>
- Prayitno, Daru & A. Kumedi Ja'far. (2025). Interpretasi Hukum Islam terhadap Tren Menunda Pernikahan: Perspektif Hukum Keluarga dan Tantangan Sosial. *Bulletin of Islamic Law*. Vol. 2, No. 1. Diakses pada tanggal 6 Juni 2025, pukul 14.02 melalui: <https://attractivejournal.com/index.php/bil/article/view/1646/1397>
- Suyanto, B. (2024). *Penurunan angka pernikahan di Indonesia dipengaruhi oleh meningkatnya pendidikan, kemandirian ekonomi perempuan serta perubahan kondisi sosial dan ekonomi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.
- Swari, Puspita Rani. (2023). Budaya Patriarki dan Tantangan Dalam Kebebasan Berekpresi (Analisis Menggunakan Teori Konflik Ralf Dahrendorf). Jurnal

- Sosial dan Budaya. Vol. 25, No. 2. Diakses pada tanggal 2 Juli 2026 melalui: <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb/article/view/7166/3692>
- Riska, Herliana & Nur Khasanah. (2023). Faktor Yang Memengaruhi Fenomena Menunda Pernikahan Pada Generasi Z. *Indonesian Health Issue*. Universitas Respati Yogyakarta. Vol. 2, No. 1, hal. 45-53. Diakses pada tanggal 17 Mei 2025 melalui <https://inhis.pubmedia.id/index.php/inhis/article/view/44/36>
- Scheufele. D. A., & Tewksbury. D. (2006). *Framing. agenda setting, and priming: The evolution of three media Effects models*. *Journal of Communication*. 57(1), 9-20. <https://doi.org/10.1111/j.0021-9916.2007.00326.x>
- Wardani, Anindya K. & Maria Benga Geleuk. (2020). Ketidakadilan Gender Pada Pernikahan Dalam Perempuan Patah Hati Yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi Karya Eka Kurniawan. Vol. 3, No. 3. DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya. Diakses pada tanggal 6 Juni 2025 melalui : <https://www.diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/52/70>
- Wibowo, Guntur Arie., Chairuddin., Aulia Rahman & Riyadi. (2022). Kesetaraan Gender: Sebuah Tinjauan Teori Feminisme. *Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*. Vol. 9, No. 2. Diakses pada tanggal 2 Februari 2026 melalui: <https://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/article/view/6360/3545>
- Wulandari, Rani. (2023). *Waithood: Tren Penundaan Pernikahan pada Perempuan di Sulawesi Selatan*. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. Universitas Hasanuddin. Vol. 6, No. 1. Diakses pada tanggal 14 Mei 2025 melalui: <https://pdfs.semanticscholar.org/31f1/8fd22030335017d2e0a3c36b8734e9ab9641.pdf>
- WEB :
- Agus Tri Haryanto. (2025). "Daftar Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Terbaru, Siapa yang Paling Banyak?". Diakses pada tanggal 30 Juni 2025 melalui: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-7854501/daftar-jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-terbaru-siapa-yang-paling-banyak>.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Indonesia 2024*. Badan Pusat Statistik.

- Desy Setyowati. (2024). Angka Pernikahan di Indonesia Turun: Wanita Mandiri Banyak, Pria Mapan Sedikit. Diakses pada tanggal 9 Juni 2025 melalui : <https://katadata.co.id/berita/nasional/671ca4703017e/angka-pernikahan-di-indonesia-turun-wanita-mandiri-banyak-pria-mapan-sedikit>
- Dharma Putra. (2025). 5 Negara pengguna *YouTube* terbanyak awal 2025, ada Indonesia. Diakses pada tanggal 30 Juni 2025 melalui: <https://www.topik.id/2025/03/5-negara-pengguna-YouTube-terbanyak-awal-2025-ada-indonesia.html>
- GMI Research Team. (2025). *YOUTUBE STATISTICS 2025 (DEMOGRAPHICS, USERS BY COUNTRY & MORE)*. Diakses pada tanggal 30 Juni 2025 melalui: <https://www.globalmediainsight.com/blog/YouTube-users-statistics/>
- Nasha. (2024). Tentang *Waithood*, Fenomena Menunda Pernikahan, Dari dan Untuk Perempuan Indonesia. Diakses pada tanggal 30 Juni 2025 melalui : <https://www.salamnasha.com/2024/05/Waithood.html>
- Republik Indonesia. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 186. Diakses pada tanggal 16 Juni 2026 melalui: <https://peraturan.bpk.go.id/details/122740/uu-no-16-tahun-2019>
- Yuni Camelia Putri. (2023). *Waithood: Fenomena Perempuan Milenial Menunda untuk Menikah*. Diakses pada tanggal 15 Mei 2025 melalui : <https://bincangperempuan.com/Waithood-fenomena-perempuan-milenial-menunda-untuk-menikah/>
- YouTube* TirtioID. (2021). Ramai-Ramai *Waithood*: Melajang untuk Menunda Pernikahan. Diakses pada Februari 2025 melalui : <https://youtu.be/FShHRaptz84>